

TUGAS AKHIR
PENGUJIAN KEWAJARAN TERHADAP SALDO AKUN ASET
TETAP KOPERASI XYZ PER 31 DESEMBER 2023



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI LUH WIDYASTUTI

2115613080

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG

2024

TUGAS AKHIR
PENGUJIAN KEWAJARAN TERHADAP SALDO AKUN ASET
TETAP KOPERASI XYZ PER 31 DESEMBER 2023



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI LUH WIDYASTUTI

2115613080

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Widyastuti

NIM : 2115613080

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Pengujian Kewajaran Terhadap Saldo Akun Aset Tetap
Koperasi XYZ Per 31 Desember 2023

Pembimbing I : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb, Ak

Pembimbing II : I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis adalah karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Luh Widyastuti

**PENGUJIAN KEWAJARAN TERHADAP SALDO AKUN ASET
TETAP KOPERASI XYZ PER 31 DESEMBER 2023**

NI LUH WIDYASTUTI

2115613080

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali

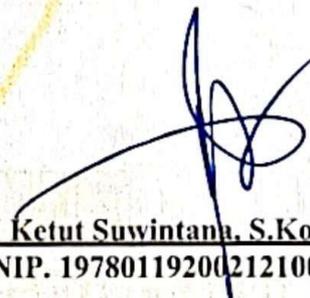
Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak
NIP. 198101152006042002

Pembimbing II



I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

Disahkan oleh:

Jurusan Akuntansi



IMade Baginda, S.E., M.Si, Ak
NIP.197512312005011003

TUGAS AKHIR

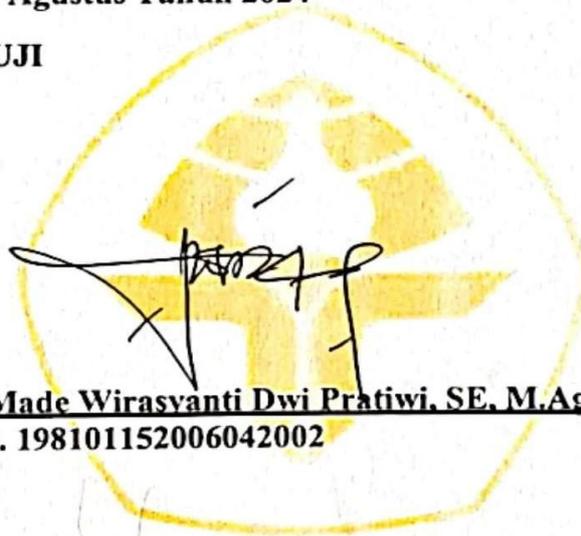
PENGUJIAN KEWAJARAN TERHADAP SALDO AKUN ASET TETAP KOPERASI XYZ PER 31 DESEMBER 2023

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb. Ak
NIP. 198101152006042002

ANGGOTA:

2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.
NIP. 198906192022032001

3. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PENGUJIAN KEWAJARAN TERHADAP SALDO AKUN ASET TETAP KOPERASI XYZ PER 31 DESEMBER 2023” tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentu terdapat kendala yang dihadapi, namun berkat adanya bimbingan dan dukungan moral serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.Ecom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E.,M.Si,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis di dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama menyusun tugas akhir ini.

4. Bapak I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan pengarahan yang sangat bermanfaat dan membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Orang tua, saudara serta teman-teman tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dukungan baik moral maupun material dalam menyusun tugas akhir ini, serta
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Sebagai akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 31 Juli 2024

Penulis

PENGUJIAN KEWAJARAN TERHADAP SALDO AKUN ASET TETAP KOPERASI XYZ PER 31 DESEMBER 2023

Ni Luh Widyastuti

2115613080

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Aset tetap merupakan komponen yang penting bagi perusahaan, dimana aset tetap merupakan salah satu bagian dari akun aset yang memiliki nilai relatif tinggi dan berpengaruh besar terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan proses audit atas aset tetap untuk menghindari kesalahan dalam penyajian aset tetap pada laporan keuangan dan memastikan apakah penyajian aset tetap sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kewajaran penyajian saldo akun aset tetap yang tersaji pada neraca Koperasi XYZ per 31 Desember 2023. Metode yang digunakan dalam memperoleh data Koperasi XYZ yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan internal kontrol kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif menggunakan internal kontrol kuesioner (ICQ) dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan pengujian substantif. Dari pemeriksaan yang sudah dilakukan terdapat beban pemeliharaan aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam daftar aset tetap dan kesalahan perusahaan dalam mengklasifikasikan beberapa pos akun aset tetap yang menyebabkan terjadinya selisih perhitungan akumulasi penyusutan dan beban penyusutan. Akibat dari kesalahan itu telah dibuatkan jurnal penyesuaian dan jurnal reklasifikasi. Dengan adanya jurnal penyesuaian dan jurnal reklasifikasi tersebut maka saldo aset tetap Koperasi XYZ yang tersaji di neraca per 31 Desember 2023 disajikan secara wajar sesuai dengan SAK ETAP. Hasil dari pengujian kewajaran yang dilakukan menunjukkan saldo akun aset tetap Koperasi XYZ di neraca per 31 Desember 2023 disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kata kunci: pengujian kewajaran, aset tetap, audit aset tetap, SAK ETAP

REASONABLE TESTING OF FIXED ASSET ACCOUNT BALANCE AT COOPERATIVE XYZ AS OF 31 DECEMBER 2023

Ni Luh Widyastuti

2115613080

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Fixed assets are an important component for a company, where fixed assets are one part of the asset account that has a relatively high value and has a big influence on the company's financial statements. Therefore, an audit process is needed for fixed assets to avoid errors in the presentation of fixed assets in financial statements and to ensure whether the presentation of fixed assets is in accordance with applicable Financial Accounting Standards. The purpose of this research is to determine the fairness of the presentation of fixed asset account balances presented on the Cooperative's XYZ balance sheet as of December 31, 2023. The methods used to obtain data on the Cooperative XYZ are interviews, observation, documentation, and internal control questionnaire. The data analysis technique used is a qualitative descriptive data analysis technique using an internal control questionnaire (ICQ) and a quantitative descriptive data analysis technique using substantive testing. From the inspection that has been carried out, there are fixed asset maintenance costs which are classified in the fixed asset list and company errors in classifying several fixed asset account posts which cause differences in the calculation of accumulated depreciation and depreciation expenses. As a result of this error, an adjustment journal and a reclassification journal were made. With the adjustment journal and reclassification journal, the fixed asset balance of Cooperative XYZ as presented in the balance sheet as of December 31, 2023, is presented fairly in accordance with SAK ETAP. The results of the fairness test carried out show that the fixed asset account balance of Cooperative XYZ in the balance sheet as of December 31, 2023, is presented fairly in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP).

Keywords: fairness testing, fixed assets, fixed asset audit, SAK ETAP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4 Teknik Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN	46
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	46
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	68
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Daftar Aset Tetap	4
4.1 Kebijakan Penyusutan Aset Tetap Koperasi XYZ.....	47
4.2 Data Rincian Aset Tetap Koperasi XYZ.....	48
4.3 Penempatan Batas Materialitas	50
4.4 Penempatan Batas Materialitas Akun Aset Tetap.....	52
4.5 Nilai Buku Aset Tetap.....	55
4.6 Pengujian Saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan	56
4.7 Rasio-Rasio Dalam Pengujian Analitik Aset Tetap.....	58
4.8 Biaya-Biaya yang Masuk ke dalam Daftar Aset Tetap.....	60
4.9 Jurnal Koreksi Biaya Pemeliharaan yang masuk ke dalam Daftar Aset Tetap.....	62
4.10 Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Per-Audit	63
4.11 Kesalahan Pengklasifikasian Pos Akun Aset Tetap Setelah Dikoreksi	64
4.12 <i>Review</i> Harga Perolehan Aset Tetap	65
4.13 <i>Review</i> Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	66
4.14 <i>Review</i> Saldo Beban Penyusutan Aset Tetap	66
4.15 Jurnal Penyesuaian Atas Kesalahan Perhitungan Penyusutan	67
4.16 Selisih Saldo Per <i>Book</i> dan Per Audit Aset tetap.....	69

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

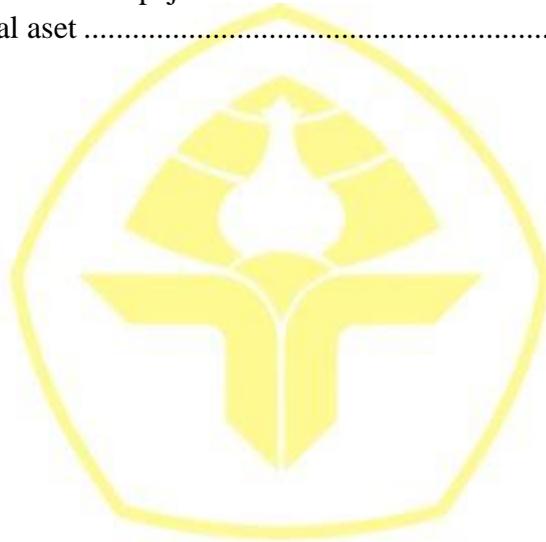
	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	39



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

	Halaman
2.1 Rumus rasio tingkat perputaran aset tetap	28
2.2 Rumus rasio beban pemeliharaan aset tetap.....	28
2.3 Rumus rasio beban penyusutan terhadap aset tetap	28
3.4 Rumus rasio tingkat perputaran aset tetap	44
3.5 Rumus rasio beban pemeliharaan aset tetap.....	44
3.6 Rumus rasio beban penyusutan terhadap aset tetap	45
4.7 Materialitas laba sebelum pajak	50
4.8 Materialitas total aset	50



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Neraca Per 31 Desember 2023 dan 2022 Koperasi XYZ
- Lampiran 2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Tahun 2023 dan 2022 Koperasi XYZ
- Lampiran 3. Kuesioner Pengujian Internal (ICQ) Koperasi XYZ
- Lampiran 4. Program Pengujian Substantif Aset Tetap Koperasi XYZ
- Lampiran 5. Pengujian Kelengkapan Pengadaan Aset Tetap Koperasi XYZ
- Lampiran 6. Rekap Daftar Aset Tetap Per *Book* 2023 dan 2022 Koperasi XYZ
- Lampiran 7. Rekap Daftar Aset Tetap Per Audit 2023 dan 2022 Koperasi XYZ
- Lampiran 8. Buku Besar Koperasi XYZ
- Lampiran 9. Perhitungan Rasio Aset Tetap
- Lampiran 10. *Top Schedule* dan *Supporting Schedule* Aset Tetap 2023
- Lampiran 11. Pengujian Fisik Tambahan Aset Tetap Per 31 Desember 2023
- Lampiran 12. Jurnal Reklasifikasi Aset Tetap Koperasi XYZ
- Lampiran 13. Daftar Pertanyaan Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya tidak akan lepas dari penggunaan aset tetap, karena aset tetap merupakan komponen yang penting bagi perusahaan dimana aset tetap merupakan salah satu bagian dari akun aset yang memiliki nilai relatif tinggi dan berpengaruh besar terhadap laporan keuangan perusahaan. Menurut SAK ETAP (IAI 2009: 68) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedia barang atau jasa untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Beberapa sifat atau ciri aset tetap adalah tujuan dari pembeliannya bukan untuk diperjual belikan sebagai barang dagangan, tetapi untuk dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan jumlahnya cukup material.

Aset tetap suatu perusahaan dapat diperoleh dari pembelian tunai maupun kredit, pengadaan dan *leasing* atau sewa. Sebuah perusahaan tanpa aset tetap bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasionalnya tidak akan terlaksana, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya. Sebuah perusahaan wajib menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pentingnya peran aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap mencakup penentuan dan pencatatan biaya perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap itu digunakan dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Penyajian aset tetap dalam laporan keuangan memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti atas besarnya dana yang dikeluarkan. Nilai yang besar tersebut dapat mempengaruhi posisi kekayaan dalam laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan (neraca) merupakan salah satu unsur dari laporan keuangan yang akan melaporkan jumlah harta (aset) dan kewajiban serta modal. Aset digolongkan menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar, aset tetap tergolong dalam aset tidak lancar. Agoes (2014) menyatakan bahwa *fixed assets* atau aset tetap diklasifikasikan menjadi *tangible fixed asset* (aset tetap yang mempunyai wujud/bentuk, bisa dilihat, bisa diraba) dan *intangible fixed asset* (aset tetap yang tidak mempunyai wujud/bentuk, sehingga tidak bisa dilihat dan tidak bisa diraba). Akun-akun atau rekening yang terdapat dalam laporan keuangan berfungsi menampung transaksi keuangan yang disusun secara kronologis. Biaya perolehan aset tetap yang cukup material menjadikan nilai aset tetap berwujud relatif lebih besar dibandingkan akun-akun lain dalam laporan keuangan.

Aset tetap bukan komponen yang *liquid*, meskipun demikian keberadaannya sangat penting baik dari segi fungsi, nilai dana yang

diinvestasikan, pengolahan dan pemanfaatan. Aset tetap perusahaan perlu dilakukan adanya pemeriksaan secara berkala, bukan hanya tentang pengelolaan dan pemanfaatan saja, namun juga tentang pencatatan akuntansi yang terkait dengan perolehan, penghentian, pelepasan, dan penambahan aset tetap tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi pengungkapan dan penyusunan laporan keuangan, seperti risiko adanya salah saji yang materialistis, salah memasukan kode akun atau salah saat pengakuan aset.

Penyajian aset tetap yang secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh terhadap perkiraan-perkiraan turunan aset tetap, contohnya penyusutan. Kesalahan atas perlakuan perusahaan dalam menetapkan biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap tersebut akan dapat mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap laba dan kewajaran atas penyajian dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan proses audit atas aset tetap untuk menghindari kesalahan dalam penyajian aset pada laporan keuangan dan memastikan apakah penyajian aset tetap sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Koperasi XYZ adalah salah satu koperasi swasta yang beralamat di Jalan Raya xxx, Desa xxx, Kecamatan xxx, Kabupaten xxx, Provinsi Bali. Koperasi XYZ menjalankan dua jenis usaha yaitu Usaha Simpan Pinjam dan Non Simpan Pinjam. Koperasi XYZ dalam menjalankan usahanya tentu menggunakan aset tetap untuk melayani konsumen pengguna jasanya. Aset tetap yang dimiliki oleh koperasi XYZ dalam menunjang kegiatan operasinya

antara lain adalah tanah, mesin, bangunan, perlengkapan, kendaraan, dan peralatan.

Pada Tabel 1.1 disajikan daftar harga perolehan aset tetap dan akumulasi penyusutan aset tetap pada Koperasi XYZ tahun 2022 dan 2023.

Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap
KOPERASI XYZ
DAFTAR ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2023

Aset Tetap	2022 (Rp)	2023 (Rp)	Perubahan (Rp)	Persentase (%)
Tanah	712.320.400	767.620.400	55.300.000	0,08
Mesin	433.130.500	439.130.500	6.000.000	0,01
Bangunan	622.500.123	655.562.123	33.062.000	0,05
Perlengkapan	27.447.200	34.047.200	6.600.000	0,24
Kendaraan	188.876.000	193.592.000	4.716.000	0,02
Peralatan	95.839.000	98.934.000	3.095.000	0,07
Jumlah Aset Tetap	2.080.113.223	2.188.886.223	108.773.000	0,48
Akumulasi Penyusutan	580.025.081	631.645.043	51.619.962	0,09
Jumlah Akumulasi Aset Tetap	580.025.081	631.645.043	51.619.962	0,09
Jumlah	1.500.088.142	1.557.241.180	57.153.038	0,39

Sumber: Neraca Koperasi XYZ

Dari Tabel 1.1 terlihat perbandingan harga perolehan aset tetap tahun 2022 dan 2023 yang mengalami kenaikan sebesar Rp108.773.000,00 atau sebesar 0,48%. Begitu juga dengan akumulasi penyusutan yang mengalami peningkatan karena bertambahnya nilai aset tetap pada tahun 2023. Peningkatan akumulasi penyusutan yang diawali tahun 2022 sejumlah Rp580.025.081,00 meningkat pada tahun 2023 menjadi sejumlah Rp631.645.043,00 yang, mengalami kenaikan sebesar Rp51.619.962,00 atau sebesar 0,09%. Dari data yang terdapat pada tabel di atas terlihat terjadi peningkatan pada semua akun-akun aset tetap.

Dari semua akun yang mengalami peningkatan, tanah merupakan akun yang paling signifikan mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar Rp55.300.000,00. Melihat adanya peningkatan aset tetap dan akumulasi penyusutan pada tahun 2023 maka dari itu diperlukan audit untuk meyakinkan mutasi aset tetap yang disajikan di neraca per 31 Desember 2023 telah disajikan secara wajar, dengan melakukan pengujian pengendalian untuk mengetahui sistem pengendalian internal aset tetap Koperasi XYZ dan melakukan pengujian substantif untuk mengetahui apakah penyajian aset tetap pada neraca per 31 Desember 2023 menunjukkan nilai wajar. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengujian Kewajaran Terhadap Saldo Akun Aset Tetap Koperasi XYZ per 31 Desember 2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah saldo aset tetap yang tersaji pada neraca Koperasi XYZ per 31 Desember 2023 menunjukkan nilai yang wajar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kewajaran penyajian saldo akun aset tetap yang tersaji pada neraca Koperasi XYZ per 31 Desember 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membandingkan dan mengaplikasikan ilmu yang diterima di dalam perkuliahan dengan yang diterapkan oleh perusahaan mengenai pengelolaan aset tetap.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh pihak yang berkepentingan dalam meneliti permasalahan yang sama dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan atas kekurangan yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap mengenai pengakuan dan pemeriksaan aset tetap untuk perusahaan kedepannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya terdapat selisih biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan beban penyusutan antara per audit dan per *book*, yang mana selisih tersebut melebihi batas materialitas masing-masing akun yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selisih tersebut disebabkan oleh, yang pertama perusahaan yang salah dalam mengklasifikasikan akun biaya pemeliharaan aset tetap, dimana biaya pemeliharaan aset tetap tersebut dimasukkan ke dalam daftar aset sebagai penambah harga perolehan aset dan atas kesalahan tersebut telah dibuatkan jurnal koreksi (*adjustment*). Serta, kedua terdapat beberapa akun aset tetap yang pengklasifikasian pos akunnya yang salah, sehingga menyebabkan terjadinya selisih perhitungan pada beban penyusutan dan akumulasi penyusutan yang dihitung oleh auditor dengan manajemen. Akibat dari adanya selisih tersebut telah dibuatkan jurnal reklasifikasi dan juga jurnal koreksi (*adjustment*). Dengan adanya jurnal *adjustment* dan reklasifikasi tersebut maka saldo aset tetap Koperasi XYZ yang tersaji di neraca per 31 Desember 2023 disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK ETAP. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian kewajaran menunjukkan saldo akun aset tetap di neraca per 31 Desember 2023 pada Koperasi XYZ disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan kepada Koperasi XYZ agar lebih memperhatikan komponen-komponen yang merupakan biaya pemeliharaan aset tetap dan pengklasifikasian akun aset tetap yang sesuai dengan pos akun yang bersangkutan. Sehingga biaya pemeliharaan aset tetap dan nilai nominal aset tetap yang tersaji di dalam laporan keuangan menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Selain itu nominal aset yang ada pada daftar aset dapat menunjukkan aset tetap yang siap digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, E. (2021). *Pengujian Kewajaran Saldo Akun Aset Tetap Di Laporan Neraca Per 31 Desember 2021 Pada PT YNWA*. Politeknik Negeri Bali.
- Agoes, S. (2014). *AUDITING (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)* (Keempat). Salemba Empat .
- Baridwan, Z. (2021). *INTERMEDIATE ACCOUNTING* (Sembilan). UPP STIM YKPN.
- Dwi Pratiwi, W., Ayuni, D., Suciwati, D. P., & Priana, G. N. (2021). *PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE, WORKLOAD, DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI*.
- Elvera, & Astarina, Y. (2023). *METODELOGI PENELITIAN*. ANDI.
- Febriani, F., Damayanti, D., & Rusmianto, R. (2021). Audit Aset Tetap pada PT. ABC. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(2), 58–68. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i2.2401>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ETAP*. IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK No.216 Tentang Aset Tetap* (Edisi revisi 2015). IAI.
- Maretha, C. (2022, November 22). *8 Langkah Prosedur Audit dan Pentingnya untuk Perusahaan*.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., & Tanujaya, E. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Kedua). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Keenam). Salemba Empat.
- PERMENKOP. (2024). *Peraturan Menteri Koperasi Nomor 2 Tahun 2024*.
- Satyena, E. (2022). *Pengujian Kewajaran Saldo Akun Aset Tetap Per 31 Desember 2022 Pada PT XYZ*. Politeknik Negeri Bali.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN* (Kedua). CV. ALFABETA.
- Surya, N. (2022). *Pengujian Kewajaran Saldo Akun Aset Tetap Atas Laporan Keuangan Pada PT AF*. Politeknik Negeri Bali.
- Tambun, R. (2020). *AUDITING*.